

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis fisibilitas proyek konstruksi jalan ini dilakukan berdasarkan pendekatan Earned Value Method (EVM) yang menggunakan tiga indikator yaitu BCWS, BCWP, dan ACWP. Dari analisis yang dilakukan, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama minggu ke-26 hingga ke-39 nilai BCWP secara konsisten lebih tinggi daripada BCWS yang berarti proyek berjalan lebih cepat dari jadwal. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan dari nilai SV yang menilai positif dan SPI lebih dari 1. Kondisi ini menunjukkan bahwa dari sisi waktu, proyek layak dan terkendali pada periode tersebut.
2. Di minggu ke-40 terjadi perubahan yaitu nilai BCWS melebihi BCWP sehingga menghasilkan SV negatif dan nilai SPI kurang dari 1. Hal tersebut menunjukkan kondisi proyek yang mulai mengalami keterlambatan meskipun biaya masih efisien karena CV tetap positif.
3. Berdasarkan indikator EVM, proyek secara umum dapat dikatakan feasible karena dikerjakan dengan efisiensi tinggi dan hanya mengalami deviasi kecil dair jadwal di akhir periode. Estimasi total biaya lebih rendah dari anggaran yaitu Rp116.811.884.888 dan estimasi keterlambatan hanya sekitar 18 hari. Dengan kontrol yang tepat, proyek sangat mungkin tetap diselesaikan dengan hasil yang baik.

5.2 Saran

Perlu dilakukan pemantauan proyek secara berkala menggunakan metode Earned Value agar deviasi waktu dan biaya dapat segera terdeteksi sejak dini. Monitoring berkala memungkinkan stakeholder yang ada di proyek untuk melakukan penyesuaian strategi sebelum keterlambatan atau pemborosan biaya menjadi lebih besar.